

**IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (K3) DI PT PERTAMINA  
REFINERY UNIT III PLAJU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh :**

**TASYA MARGARETA SUPRATMAN  
NIM. 07011282126139**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2025**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
DI PT. PERTAMINA REFINERY UNIT III PLAJU”**

Skripsi

Oleh :

**TASYA MARGARETA SUPRATMAN**

**NIM. 07011282126139**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 26 Februari 2025**

Pembimbing :

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121000

Tanda Tangan

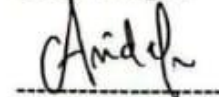


Penguji :

Annada Nasyaya, S.IP., M.Si

NIP. 198809062019032016

Tanda Tangan



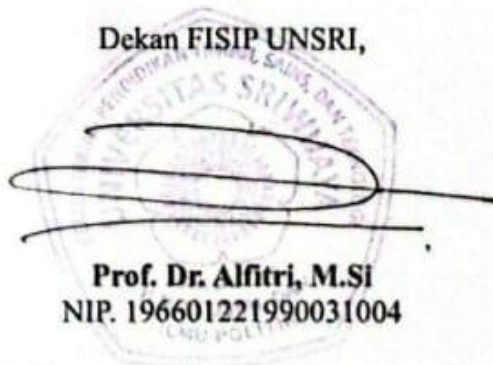
Lisa Mandasari, S.IP., M.Si

NIP. 198603272023212029



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik,



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Margareta Supratman

NIM : 07011282126139

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT. Pertamina Refinery Unit III Plaju" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Yang membuat pernyataan  
Indralaya,



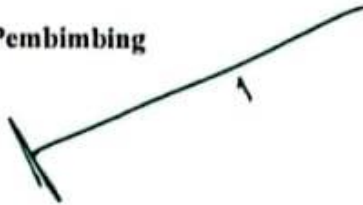
Tasya Margareta Supratman  
Nim. 07011282126139

## ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam operasional perusahaan, terutama di industri minyak dan gas yang memiliki tingkat risiko tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program K3 di PT Pertamina Refinery Unit III Plaju serta mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teori implementasi kebijakan dari Soren C. Winter sebagai kerangka analisis. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi K3 di PT Pertamina Refinery Unit III Plaju sudah berjalan cukup baik dengan adanya komitmen dari manajemen, koordinasi dengan berbagai pihak, serta penerapan prosedur keselamatan yang ketat. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan dalam sosialisasi kebijakan kepada pekerja dan variasi tingkat kepatuhan masih ditemukan. Dengan adanya peningkatan pelatihan dan pengawasan yang lebih ketat, diharapkan implementasi K3 dapat lebih optimal guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.

**Kata kunci:** Implementasi Kebijakan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, PT Pertamina Refinery Unit III Plaju.

Pembimbing



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121000

Indralaya, Februari 2025  
Ketua Jurusan Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

A handwritten signature in blue ink, slanted upwards to the right, with a small arrow pointing to the end of the signature.

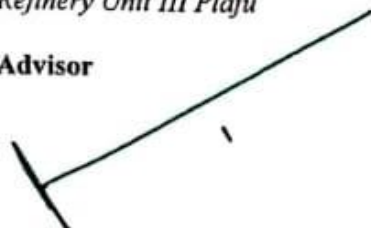
Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA  
NIP. 1969111019994011001

## ABSTRACT

*Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect of company operations, especially in the oil and gas industry, which has a high level of risk. This study aims to analyze the implementation of the OHS program at PT Pertamina Refinery Unit III Plaju and identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employs a qualitative descriptive approach using Soren C. Winter's policy implementation theory as the analytical framework. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the implementation of OHS at PT Pertamina Refinery Unit III Plaju has been fairly effective, with strong management commitment, coordination with various stakeholders, and strict safety procedures. However, challenges such as limited policy socialization among workers and varying levels of compliance remain. By enhancing training and stricter supervision, the implementation of OHS is expected to be more optimal in creating a safer and more productive work environment*

**Keywords:** Policy implementation, Occupational Safety and Health (OHS), PT Pertamina Refinery Unit III Plaju

**Advisor**



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121000

Indralaya, February 2025  
Chairman of the Public Administration Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA**  
NIP. 1969111019994011001

## MOTTO PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya [Q.S Al Baqarah: 286]"

Skripsi ini menjadi bukti dan memori perjuangan dalam menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya serta menjadi pengingat betapa berlikunya penyusunan skripsi ini. Banyak resah, ragu, tawa, kasih sayang dan tangis yang mengiringi perjalanan ini. Atas Rahmat Allah SWT, ku persembahkan Skripsi ini kepada orang-orang yang turut serta mendukung dan memberikan doa-doa sehingga penulisan skripsi ini dapat rampung.

Kepada keluarga ku, Bapak Supratman, Ibu Septi Herlita, Bayu Supratman dan Bagas Ardio Supratman. Orang yang menjadi saksi kehidupan ku selama ini, saksi dari banyaknya peristiwa yang akhirnya membangkitkan ku dan menjadikan ku pribadi yang lebih baik. Terima kasih atas doa dan dukungannya tanpa kehadiran kalian di hidup ku, diriku tidak akan menjadi diriku yang sekarang.

Untuk diri ku, Tasya Margareta Supratman. Terima kasih sudah bertahan selama ini, terima kasih selalu berusaha untuk melihat segalanya dari sisi yang berbeda, terima kasih sudah menerjang banyak cobaan dengan ikhlas. Maaf atas segala yang terjadi di masa lalu dan jadikan pembelajaran di masa depan. Masa kini bukanlah akhir perjalanan namun awalan dari dunia yang lebih besar.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya memudahkan dalam setiap kegiatan, shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat nya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini, sehingga penulis diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Pertamina *Refinery* Unit III Plaju” ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Pertamina *Refinery* Unit III Plaju. Penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat menempuh derajat S-1 pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam melaksanakan proses penelitian, Penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dengan segala rendah hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. ALLAH SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama proses penelitian hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah yang telah memberikan petunjuk dalam menjalani kehidupan di dunia ini.
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
4. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
5. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing selama proses Magang hingga penyusunan Skripsi yang selalu memberikan saran, motivasi, dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan cepat.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supratman dan Ibu Septi Herlita yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan dan mendoakan penulis agar sukses tidak hanya di dunia namun di akhirat tentunya. Terima kasih atas doa serta dukungan dan bantuan selama ini.
7. Kak Bayu, Yuk Dela, Bagas, Mama Melly, Alvarendra, selaku keluarga terdekat penulis yang turut memberikan dukungan dan mendoakan penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Administrasi Publik Angkatan 2021 Indralaya, yang telah sama-sama berproses selama di perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan hingga penyelesaian Skripsi ini.
10. Semua kerabat dan sahabat penulis yang selalu mendukung serta mendoakan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan

Semoga ALLAH SWT memberikan karunia dan limpahan rahmat atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sudah berusaha secara maksimal dalam penyusunan skripsi ini, apabila masih terdapat kekeliruan dalam penulisnya, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Atas segala perhatian dan kerja samanya, penulis mengucapkan terima kasih banyak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pihak PT. Pertamina *Refinery* Unit III Plaju, dan Mahasiswa pada umumnya dalam menambah dan pengetahuan bersama.

Indralaya, Maret 2025

Penulis

Tasya Margareta Supratman



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4.1 Manfaat Teoritis .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4.2 Manfaat Praktis .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Tinjauan Umum Tentang Implementasi, Kebijakan, Program.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1.1 Pengertian Implementasi .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1.2 Kebijakan .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1.3 Program .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 Tinjauan Umum Tenaga Kerja.....</b>	<b>10</b>
<b>2.2.1 Pengertian Tenaga Kerja .....</b>	<b>10</b>
<b>2.2.2. Hak dan Kewajiban Tenaga Kerja .....</b>	<b>10</b>
<b>2.3 Tinjauan Umum Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....</b>	<b>13</b>
<b>2.3.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....</b>	<b>13</b>
<b>2.3.2 Tujuan Dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....</b>	<b>14</b>
<b>2.3.3 Indikator Dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....</b>	<b>14</b>
<b>2.3.4 Landasan Hukum Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....</b>	<b>14</b>

2.5 Landasan Teori.....	15
2.6 Kerangka Pemikiran.....	17
2.7 Penelitian Terdahulu.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	24
3.2 Definisi Konsep.....	25
3.3 Fokus Penelitian .....	26
3.4 Sumber data.....	27
3.5 Informan Penelitian .....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data .....	29
3.8 Uji Keabsahan Data .....	30
3.9 Jadwal Penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum PT Pertamina <i>Refinery</i> Unit III Plaju.....	36
4.1.1 Visi dan Misi.....	36
4.1.2 Tata Nilai Dasar .....	37
4.1.3 Tonggak Sejarah .....	37
4.1.4 Struktur Organisasi.....	39
4.1.5 Struktur Organisasi Bidang K3 atau <i>HSSE</i> .....	43
4.2 Hasil dan Pembahasan .....	48
4.2.1 Hubungan Antarorganisasi.....	48
4.2.2 Perilaku Implementor/Birokrasi Level Bawah.....	67
4.2.3 Perilaku Kelompok Sasaran .....	82
4.3 Diskusi Temuan Analisis.....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
5.1 KESIMPULAN .....	87
5.2 SARAN .....	88
5.2.1 Saran Teoritis.....	88
5.2.2 Saran Praktis.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Tahun 2020-2023 .....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel 3 Fokus Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4 Tabel Informan Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 5 Tabel Jadwal Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 6 Tonggak Sejarah PT Pertamina <i>Refinery</i> Unit III Plaju.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 7 Tabel Elemen Corporate Life Saving Rules (CLSR).....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 8 Contoh Kejadian Near Miss .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran .....	17
Gambar 2 Struktur Organisasi PT Pertamina <i>Refinery</i> Unit III Plaju .....	39
Gambar 3 Kebijakan HSSE .....	50
Gambar 4 fire-resistant clothing.....	56
Gambar 5 Helm .....	56
Gambar 6 Sepatu Safety .....	2
Gambar 7 Poster Rangkaian Acara Bulan K3 2025 .....	58
Gambar 8 Seminar “Love Safe, Live Safe” .....	62
Gambar 9 Aksi Donor Darah di PT Pertamina <i>Refinery</i> Unit III Plaju .....	63
Gambar 10 Sosialisasi Keselamatan Berkendara dan Tertib Lalu Lintas .....	64
Gambar 11 Kegiatan Perjanjian Kerjasama Keamanan Obvitnas.....	65
Gambar 12 Form Online PEKA .....	70
Gambar 13 Hasil Pengisian Form PEKA .....	70
Gambar 14 Form Online Near Miss.....	74
Gambar 15 Hasil Pengisian Form Near Miss .....	74
Gambar 16 Formulir SWAT.....	80
Gambar 17 Lembar Hasil Observasi SWAT.....	81
Gambar 18 Lembar Intervensi .....	81
Gambar 19 Penerimaan Penghargaan .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing Skripsi.....	93
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Sempro dan Lembar Perbaikan Sempro.....	93
Lampiran 3 Lembar Bimbingan Skripsi dan Lembar Perbaikan Skripsi .....	94
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	94
Lampiran 5 Pedoman Wawancara .....	95
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 7 Bukti Turnitin UNSRI .....	96

## DAFTAR SINGKATAN

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	KAK	: Kecelakaan Akibat Kerja
APD	: Alat Perlindungan Diri	LAWS	: <i>Low Aromatic White Spirit</i>
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun	LOMC	: <i>Low Octane Mogas Component</i>
BBK	: Bahan Bakar Khusus	LPG	: <i>Liquefied Petroleum Gas</i>
BBM	: Bahan Bakar Minyak	LSWR	: <i>Low Sulphur Waxy Residue</i>
BNN	: Badan Narkotika Nasional		
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	MPS	: <i>Maintenance Planning and Support</i>
CCR	: <i>Customer Complaint Response</i>	NMO	: <i>Near Miss Online</i>
CDU	: <i>Crude Distillation Unit</i>	PAK	: Penyakit Akibat Kerja
CLSR	: <i>Corporate Life Saving Rules</i>	PEKA	: Pengamatan Keselamatan Kerja
EIIE	: <i>Electrical Instrument Inspection Engineer</i>	PTA	: <i>Purified Terephthalic Acid</i>
FCCU	: <i>Fluid Catalytic Cracking Unit</i>	PN	: Perusahaan Negara
GCG	: <i>Good Corporate Governance</i>	RDMP	: <i>Refinery Development Master Plan</i>
HAP	: <i>Hydrocarbon Aerosol Product</i>	REIE	: <i>Rotating Equipment Inspection Engineer</i>
HSSE	: <i>Health Safety Security &amp; Environment</i>	SBPx	: <i>Special Boiling Point x</i>
HVU	: <i>High Vacuum Unit</i>	SSIE	: <i>Stationary Statutory Inspection Engineer</i>
IMKP	: Izin Mengemudi Kendaraan Perusahaan	SWAT	: Safety Walk and Talk
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja	TPY	: <i>Tonne per Year</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau yang bisa disebut dengan K3 merupakan program yang biasa dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai upaya pencegahan terhadap kecelakaan maupun penyakit yang dapat saja terjadi di lingkungan kerja. Dengan adanya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja dapat berpengaruh dalam meningkatnya produktivitas kerja para karyawan yang ada di perusahaan (Bernhardin & Ismail, 2020). Sudah menjadi hak seorang tenaga kerja untuk mendapatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan perusahaan wajib memenuhinya. Pemerintah Indonesia telah mengatur secara khusus mengenai standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Regulasi ini menetapkan standar lingkungan kerja yang aman, seperti batas paparan zat kimia, kebisingan, suhu, serta kewajiban perusahaan dalam melakukan pengendalian risiko dan pengawasan terhadap faktor-faktor bahaya di tempat kerja. Dengan adanya peraturan ini, perusahaan diwajibkan untuk memastikan kondisi kerja yang aman bagi para pekerjanya guna mencegah kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjelaskan bahwa setiap individu yang bekerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya saat melakukan pekerjaannya agar kesejahteraan hidup tenaga kerja dapat meningkat. Dengan berlakunya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pekerja juga diwajibkan untuk menaati apa

yang sudah menjadi haknya. Diperlukannya kolaborasi antara perusahaan dan tenaga kerja agar terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Menurut *International Labour Organization* (2013), setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi, 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Berdasarkan data laporan tahunan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, pada periode empat tahun terakhir dari 2020-2023 menunjukkan adanya peningkatan pada kasus kecelakaan kerja yang cukup signifikan di Indonesia, yang ditunjukkan melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Tahun 2020-2023**

<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH</b>
2020	221.740
2021	234.370
2022	265.334
2023	370.747

Sumber: BPJS, 2023

Perusahaan sebagai pihak penyedia Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus memiliki kesadaran dalam mewujudkan lingkungan kerja yang 'safety'. Semakin banyak tenaga kerja yang dipekerjakan maka akan semakin banyak juga biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan harus menyediakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, terdapat beberapa fasilitas yang wajib disediakan oleh perusahaan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti: 1) Mencegah dan mengurangi, 2) Memberikan pertolongan, 3) Menyediakan Alat Perlindungan



Diri (APD) (Simatupang, 2016). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia industri, terutama di sektor minyak dan gas yang memiliki tingkat risiko tinggi.

Usaha dalam meningkatkan program Keselamatan dan Kesehatan di ruang lingkup kerja tidak harus mengeluarkan uang yang banyak. Hal ini tentu membutuhkan komitmen dalam waktu yang panjang dari para atasan, manajer dan juga para karyawan sama seperti meningkatkan penjualan atau operasi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja bukan komitmen yang dapat dioperasikan dengan waktu seminggu sebelum jadwal kunjungan dari pihak pengawasan ketenagakerjaan atau bahkan inspeksi perusahaan. Mencegah terjadinya masalah kesehatan dalam area kerja yang berhubungan dengan penyakit, cedera serta kematian merupakan tanggung jawab berkelanjutan pada lingkungan bisnis sehari-hari. Selain itu, usaha yang efektif dan efisien dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga membutuhkan komitmen dari para pengusaha dan pekerja. Para pelaksana Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terdiri dari pengusaha dan pekerja diharuskan siap untuk mengedepankan dasar-dasar dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disetujui dengan baik. Para pelaksana Keselamatan dan Kesehatan Kerja dituntut untuk terus mempertahankan, mengikuti, dan juga senantiasa memberikan evaluasi dari kebijakan serta praktik yang telah ditetapkan. Komitmen Keselamatan dan Kesehatan ini hanya bisa dimulai jika para manajer, pekerja dan pengawas mau bergotong royong untuk mewujudkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mereka pahami serta yakini. (International Labour Organization Jakarta, 2013)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja ialah program penting bagi suatu sektor perusahaan salah satunya adalah sektor pertambangan minyak dan gas bumi. Pada sektor migas ini memiliki risiko kecelakaan dalam area kerja yang sangat tinggi. Sebab pada prosedur dalam mengelola migas atau minyak dan gas bumi ini tergolong sangat berbahaya. Dalam prosedur produksi dan mengolah minyak bumi dan gas, pekerja ditugaskan pada daerah-daerah operasi atau lapangan (Zulfa, 2024). Seperti yang terjadi pada pekerja sumur minyak wilayah kerja Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang tewas tertimpa alat tambang seberat 2,5 Ton, kejadian ini terjadi di Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Sumatera Selatan (Syahbana, 2023). Lalu ada pekerja PT Elnusa Febrikasi Konstruksi (EFK) terkena semprotan api sehingga mengalami cedera luka (Kurniawan, 2023).

Salah satu perusahaan yang menjalankan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ialah PT. Pertamina (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas untuk mengelola penambangan minyak dan gas di Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh PT. Pertamina (Persero) berupa bahan bakar minyak, non-minyak, gas, pelumas dan petrokimia. PT. Pertamina *Refinery* Unit III merupakan salah satu dari 6 (enam) *Refinery* Unit yang dimiliki oleh Pertamina. PT. Pertamina *Refinery* Unit III yang berlokasi di Plaju, Sumatera Selatan. PT Pertamina *Refinery* Unit III mempunyai dua kawasan operasional yang terbelah oleh Sungai Komering yaitu area kilang di Sungai Gerong dan area kilang di Plaju. Kilang yang berada di bagian Timur Sungai Komering berlokasi di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Sedangkan kilang di bagian Barat Sungai Komering berlokasi di Kecamatan Plaju Kelurahan Komperta Kota Palembang. Luas  $\pm$  136,57 ha di area

kilang Sungai Gerong dan kawasan perkantoran PT. Pertamina *Refinery* Unit III seluas ± 230,06 ha di kawasan kilang Plaju.

Pemerintah Sumatera Selatan menunjukkan komitmen dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui pembentukan UPTD Balai *Higiene* Perusahaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (HPK3). UPTD HPK3 bertugas untuk melakukan pengawasan, pembinaan, serta inspeksi terhadap penerapan standar keselamatan kerja di berbagai industri, termasuk di sektor minyak dan gas. Dengan adanya UPTD ini, perusahaan seperti PT Pertamina *Refinery* Unit III Plaju dapat memperoleh bimbingan teknis yang lebih terstruktur, baik dalam penerapan prosedur keselamatan maupun dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja. Keberadaan UPTD ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara pemerintah dan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

PT. Pertamina *Refinery* Unit III Plaju sebagai perusahaan yang memiliki risiko kerja yang tinggi berusaha menerapkan K3 di lingkungan kerja. Namun, beberapa tahun terakhir masih saja terjadi beberapa *flash* yang mengakibatkan cedera pada pegawai. Terjadi kasus kecelakaan di *Crude Distiller Unit* III, dimana terjadi kasus dimana mata kanan seorang pekerja kemasukan debu gram besi. Sementara itu, seorang pegawai *maintenance area* yang pada saat melaksanakan perbaikan pipa terjadi *flash* yang mengakibatkan luka bakar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan kajian secara lebih mendalam dan menyusunnya dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “**Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Pertamina *Refinery* Unit III Plaju**” Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menganalisis implementasi kebijakan program Keselamatan Dan

Kesehatan Kerja (K3) di PT Pertamina *Refinery* Unit III Plaju untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan atau faktor yang memicu terhambatnya implementasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana kebijakan program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) telah diimplementasikan oleh PT Pertamina *Refinery* Unit III Plaju dan bagaimana kebijakan tersebut dapat diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam mendukung upaya perusahaan dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, mengurangi angka kecelakaan kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai implementasi kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di daerah Palembang, membantu perusahaan dan tenaga kerja lebih memahami terkait penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan kerja, serta membantu pemerintah dalam memahami hambatan dan kebutuhan di lapangan sehingga implementasi kebijakan dapat berjalan lebih efektif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka terbentuk lah rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Pertamina *Refinery* Unit III Plaju?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Pertamina *Refinery* Unit III Plaju

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat penelitian yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis yang dapat penulis jabarkan di bawah ini:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Keselamatan Kesehatan Kerja.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada PT Pertamina *Refinery* Unit III Plaju, terutama pekerja serta pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188.
- Anggraini, M., Nazif, I., & Lubis, F. (2022). Analisa Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja pada Pekerjaan Piggging di Pertamina Hulu Rokan. *Jurnal Teknik Sipil Dan Teknologi Konstruksi*, 8(2), 69-77.
- Bernhardin, D., & Ismail, R. S. (2020). Pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Haleyora Powerindo Bandung. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 2(2), 65-76.
- Daryanto. (2010). *Keselamatan Kerja Peralatan Bengkel dan Perawatan Mesin*. Bandung: Alfabeta 2010.
- Djumialdji, F. X. (2008). *Perjanjian Kerja (Edisi Revisi)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ekoprastio, E., & Ashari, F. (2022). Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Departemen HSSE Pt. Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Sistem Industri*, 1(1), 31-36.
- Endrianto, E., & Adnan, A. Z. (2023). Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (Smk3) Kontraktor Di Pt Pertamina Ep Asset 3 Jatibarang Field. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 345-350.
- Faturachman, R., Latianingsih, N., & Widhi, N. M. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Pada PT Pertamina Hulu Energi (Studi Kasus Pada Karyawan Kontraktor). *SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan)*, (Vol. 2, pp. 258-264).
- Hartatik, P. I. (2014). *Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Laksana.
- Hudana, A. (2021). Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Indojava Agrinusa Pekanbaru. (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*).
- Idrus, I., & Anugrah, R. (2020). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT PERTAMINA (PERSERO) PAREPARE. *Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).

- International Labour Organization Jakarta. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Sarana Untuk Produktivitas*. International Labour Organization Jakarta: [https://www.ilo.org/sites/default/files/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_237650.pdf](https://www.ilo.org/sites/default/files/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/publication/wcms_237650.pdf)
- Kemnaker. (2024, Juni 26). *Kecelakaan Kerja Tahun 2023*. satudata: <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1728>
- Khakim, A. (2007). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti,.
- Kurniawan, M. (2023, Juni 09). *Kecelakaan Kerja di PT. PHR Riau, Seorang Pekerja Terkena Semprotan Api*. batamnews: <https://www.batamnews.co.id/berita-100153-kecelakaan-kerja-di-pt-phr-riau-seorang-pekerja-terkena-semprotan-api.html>
- Luri, H., & Rinawati, D. I. (2019). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Menggunakan Job Hazard Analysis (Studi Kasus Pt. Pertamina Ep Asset 4 Field Cepu). *Industrial Engineering Online Journal*, 8(1).
- Maunde, R., Posumah, J., & Kolondam, H. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Covid-19 di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(99).
- Mawardah, M., & Syah, P. (2023). PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ANGGOTA KEPOLISIAN DIT PAM OBVIT POLDA SUMSEL DI PT. PERTAMINA RU III PLAJU PALEMBANG. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(3), 919-922.
- Nurhidayah, L. M., & Susilawati. (2024). Analisis Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di PT Pertamina. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 459-462.
- Nurhidayati. (2023). Pelaksanaan Program Ngaji Juz 'Amma di MTS MA'ARIF NU 1 Rawalo Banyumas.
- Payaman, J. S. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit FE UI.
- Rustanto, B. (2015). *Penelitian kualitatif pekerjaan sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Saputra, M. W. (2020). Pengaruh Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Karyawan Fuel Terminal Pertamina Malang Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Para Karyawan Vendor. (*Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*).
- Simatupang, H. (2016). Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja: Studi Pada Kota Tanjungpinang. *Journal of Law and Policy Transformation*, 1(2), 194-225.
- Subijanto, S. (2011). Peran Negara dalam Hubungan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(6), 705-718.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: AlfaBeta.
- Surmayadi, N. (2005). *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta. *Citra UtamaPertam*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Suwitri, S. (2008). *Konsep dasar kebijakan publik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Syahbana, P. (2023, Februari 12). *Kronologi Pekerja Pertamina Hulu Rokan Tewas Tertimpa Alat Tambang 2,5 Ton*. detiksumut: <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6564617/kronologi-pekerja-pertamina-hulu-rokan-tewas-tertimpa-alat-tambang-2-5-ton>
- Syaukani, Gaffar, A., & Rasyid, M. R. (2006). *Otonomi Daerah dalam Negara kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet III.
- Usman, H. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, N. (2005). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Wibawa, Samodra. 2008.
- Winter, S. C. (2013). Implementation Perspective: Status and Reconsideration. *The SAGE Handbook of Public Administration*.
- Yuliana, L., & Taqwa, N. I. (2022). Implementasi Pelaporan Bahaya Dalam Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt Pertamina Trans Kontinental Shorebase Tanjung Batu. *Identifikasi*, 8(1), 559-567.
- Zulfa, C. M. (2024). Studi Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream).